
Sport Entrepreneur (Sport Massage) untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun 2020

Maftukin Hudah, Rosalina Br. Ginting, Valdyan Drifanda
Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia
maftukinhudah10@gmail.com

Received: 7th July 2020 | Accepted: 15th July 2021 | Published: 27th July 2021

Key word:

Community
Service;
Sport Massage;
Sport
Entrepreneur

Abstract

Jungsemi is a village that has a beautiful beach. The village is currently under development to become a jetski sports center. This village also has a takraw club. The objectives of community service are: (1) providing knowledge and theories about Sport Entrepreneurs and Injury Management with a Sport Massage Approach. (2) providing Sport massage skills for prevention, health and healing, and (3) providing skills and opportunities for residents to open a Sport massage business. The method used in this program are lecture, discussion, demonstration, and practice. Activity of handling injury with Sport Massage Approach for the People of Jungsemi Village, Kangkung District Kendal Regency, was held in the hall of Platar Village Hall with 35 people participating. The results of the activities are as follows: (1) residents of Jungsemi Village, Kangkung Subdistrict, Kendal District 2020, realize that Sport Entrepreneurs and massage in handling injuries with the Sports Massage approach, (2) Platar villagers are satisfied with the results of the training and expect training to be held at the stages more broadly about the knowledge of handling injury with sport massage.

Kata Kunci

Pengabdian
masyarakat;
Sport massage;
Sport
entrepreneur

Abstrak

Jungsemi merupakan desa yang memiliki pantai yang indah. Desa tersebut saat ini sedang dalam pengembangan untuk menjadi pusat olahraga jetski. Desa ini juga memiliki klub takraw. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) memberikan pengetahuan dan teori tentang Sport Entrepreneurs dan Injury Management dengan Pendekatan Sport Massage. (2) memberikan keterampilan Sport massage untuk pencegahan, kesehatan dan penyembuhan, dan (3) memberikan keterampilan dan kesempatan kepada warga untuk membuka usaha Sport massage. Metode yang digunakan dalam program ini adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik. Kegiatan penanganan cedera dengan Pendekatan Sport Massage Bagi Masyarakat Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal ini dilaksanakan di aula Balai Desa Platar dengan jumlah peserta 35 orang. Hasil kegiatan sebagai berikut: (1) warga Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun 2020 menyadari Pengusaha Olahraga dan Pijat dalam penanganan cedera dengan pendekatan Pijat Olahraga, (2) Warga Desa Platar puas dengan hasil kegiatannya. pelatihan tersebut dan mengharapkan diadakannya pelatihan pada tahapan yang lebih luas

PENDAHULUAN

Entrepreneurship diadopsi dari Bahasa Perancis, *entreprendre* yang berarti melakukan (*to undertake*), memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir. Kewirausahaan pertama kali muncul pada abad 18 diawali dengan penemuan-penemuan baru seperti mesin uap, mesin pemintal, dll. Tujuan utama mereka adalah pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreativitas. Keuntungan dan kekayaan bukan tujuan utama (Purwana & Wibowo, 2017).

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007).

Minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai kewirausahaan dan bidang yang akan dijadikan usaha (Hendrawan & Sirine, 2017). Perencanaan, pendampingan, dan evaluasi dalam pengembangan kewirausahaan sangat berperan dalam berhasil atau tidaknya membangun jiwa wirausaha (Afandi, 2019).

Pengertian Massage/Pijat disebut juga dengan pijatan yang berarti sentuhan yang dilakukan dengan sadar

(Nanayakkara, 2006). Pijat merupakan teknik integrasi sensori yang mempengaruhi aktivitas sistem saraf otonom. Apabila seseorang mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus rileks maka akan muncul respon relaksasi (Potter & Perry, 2005).

Massase olahraga/*Sport massage* merupakan manipulasi sistematis dari jaringan tubuh yang lembut dan memberikan kemudahan dalam menghilangkan racun sisa proses metabolisme dan sampah yang tersisa akibat kerusakan jaringan (Wijaya dkk., 2020). *Sport massage* memang belum terlalu umum di Indonesia. Padahal *sport massage* memiliki banyak manfaat kesehatan untuk kamu yang sering berolahraga.

Desa Jungsemi kabupaten Kendal merupakan daerah di pesisir pantai utara. Desa Jungsemi mempunyai garis pasir pantai yang panjang yang setiap tahunya bertambah 2 meter ke arah laut. Desa Jungsemi merupakan desa pengembangan wisata pantai. Setiap akhir pekan banyak sekali pengunjung ke pantai Jungsemi. Salah satu pengembangan wisata di Jungsemi adalah pengembangan Pantai Indah Kemangi dengan olahraga jet ski (Diskominfo Kendal, 2021). Pemerintah Kabupaten Kendal menyatakan pantai di

Jungsemi sangat berpotensi menjadi *Sport Tourism* yang baik.

Pengelolaan wisata masih dalam tahap pengembangan, berdasarkan survey yang dilakukan dengan pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Kepala Desa Jungsemi diketahui bahwa setiap akhir pekan wisatawan lokal yang berkunjung lebih dari 200 orang. Desa Jungsemi juga memiliki klub sepak takraw yaitu Klub Citra Kartika yang setiap minggu berlatih di pantai.

Selain itu, beberapa pengunjung pernah mengalami cedera pada saat melakukan kegiatan di Pantai Desa Jungsemi, akan tetapi pihak Pokdarwis dan Desa belum bisa memberikan pertolongan pertama. Berdasarkan pengalaman ini dan melihat peluang potensi *sport tourism*, tim pengabdian merasa perlu memberikan edukasi kepada warga Jungsemi, Pokdarwis, dan pihak-pihak yang berminat belajar mengenai peluang usaha *sport massage* jika ada permasalahan tersebut terjadi lagi. Edukasi yang diberikan kepada warga Jungsemi dan Pokdarwis adalah penanganan cedera dengan pendekatan *Sport Massage*. Selain itu, pengabdian juga memberikan wawasan mengenai peluang wirausaha di bidang *sport massage*.

METODE

Metode yang digunakan Tim Pengabdian dalam pengabdian ini adalah:

pemberian (penyampaian) materi pelatihan di Desa Jungsemi, adalah: (1) Ceramah, (2) Tanya jawab, (3) Demonstrasi, dan (4) Praktek.

Langkah-langkah yang dilakukan Tim Pengabdian untuk memperlancar pelatihan *massage* bagi warga Desa Jungsemi Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Materi teori ilmu pendukung dalam pelatihan diisi oleh para pengabdian dari dosen-dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang memiliki kompetensi dalam bidang terapi *massage*.
2. Materi praktek yang diberikan adalah langkah awal penanganan cedera, proses pemijatan, dan terapi penyembuhan pasca pemijatan.
3. Ujian praktek dilakukan oleh dosen PJKR dan tim pengabdian.

HASIL

Tim Program Kemitraan Masyarakat Universitas PGRI Semarang bersama mitra yaitu masyarakat Desa Jungsemi Kabupaten Kendal berhasil memberikan edukasi kepada 35 orang warga masyarakat Jungsemi dengan materi:

1. Penanganan dan teori tentang penanganan cedera olahraga untuk pengetahuan warga Desa Jungsemi;
2. Standar operasional prosedur melakukan *sport massage*

3. Strategi peluang usaha dan marketing online *Sport Massage*;

Edukasi diberikan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, demonstrasi, dan praktik. Mitra pengabdian menyimak dan memahami dengan baik materi dan demonstrasi yang dilakukan oleh tim pengabdi. Selain itu, dari praktik yang dilakukan oleh peserta dapat disimpulkan bahwa peserta memahami dengan baik teknik dasar melakukan *sport massage*.

PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan 2 hari yaitu

pada hari jumat 31 Januari 2020 hingga hari minggu 1 Februari 2020 ini dimulai pukul 13.00 WIB hingga selesai. Bertempat di Ruang Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jungsemi 1 Kabupaten Kendal. Dalam penyelenggaraan jumlah peserta yang hadir berjumlah 35 Orang.

Berdasarkan pada program kerja dan target tim Program Kemitraan Masyarakat hingga saat ini, proses pelaksanaan program telah mencapai 100% dari total keseluruhan rancangan program. Ketercapaian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Program	Lokasi	Tanggal	Jumlah Peserta
1	Penanganan cedera olahraga	SDN 1 Jungsemi	31 Januari 2020	35 orang
2	Standar Operasional Prosedur Sport Massage	SDN 1 Jungsemi	31 Januari 2020	35 orang
3	Strategi Peluang Usaha Massage	SDN 1 Jungsemi	1 Februari 2020	35 orang
4	Demonstrasi dan Praktik	SDN 1 Jungsemi	1 Februari 2020	35 orang

Pada materi penanganan cedera olahraga, mitra mendapat informasi bahwa cedera olahraga dapat menimbulkan rasa sakit yang disebabkan karena kerusakan struktur pada tubuh (Simatupang, 2016). Tim pengabdi menggunakan Bahasa yang sederhana sehingga memudahkan mitra untuk memahami macam-macam cedera olahraga yang terjadi pada tulang, sendi,

dan otot. Diskusi pada materi ini berkisar pada penanganan pertama jika ditemukan adanya cedera olahraga baik pada anggota tim sepak takraw ataupun wisatawan.



Gambar 1. Tim pengabdian memberikan pemaparan mengenai *sport massage*

Pembahasan mengenai SOP dalam melakukan *sport massage* menjadi materi yang menarik karena mitra dikenalkan dengan gerakan dasar *sport massage* yaitu: (1) *effleurage*, (2) *petrissage*, (3) *shaking*, (4) *tapotement*, (5) *walken*, (6) *vibration*, (7) *Skin-rolling* (Prastya dkk., 2019). Penajaman pemahaman peserta pada materi ini dilakukan pada saat demonstrasi dan praktik.

Pemaparan tentang strategi dan peluang usaha *sport massage* lebih menekankan pada bagaimana membuat warga Jungsemi menguasai teknik pijat olahraga yang benar, melakukan praktik berkala *sport massage* kepada anggota keluarga dan kemudian memasang informasi mengenai jasa *sport massage* di tempat yang terlihat atau dengan memberikan informasi di media sosial. Hal ini selaras dengan pemasaran *sport massage service* sebagai usaha rumahan yang dilakukan oleh orang per orang atau

kelompok dan dapat meningkatkan pendapatan (Purnomo dkk., 2020).

Demonstrasi yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan wawasan dan pengetahuan bagaimana melakukan *sport massage* yang baik. Peserta kemudian melakukan praktik teknik dasar *sport massage* sesuai dengan yang diajarkan oleh tim pengabdian dengan supervise dan penilaian dari tim pengabdian.



Gambar 2. Demonstrasi yang dilakukan oleh tim pengabdian

SIMPULAN

Setelah melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat ini, masyarakat Desa Jungsemi Kabupaten Kendal mampu memaksimalkan potensi pengembangan *massage*. Bagi warga masyarakat Desa Jungsemi mempunyai kemampuan teknik dasar *sport massage* dan penanganan cedera yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa Jungsemi Kabupaten Kendal. Pemberian sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat

Desa Jungsemi sebagai desa sentra massage yang menjadi ciri khas Desa Jungsemi sekaligus kedepannya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pemberdayaan selanjutnya adalah:

1. Mengimplementasikan pemberian bekal penanganan dan teori tentang penanganan cedera olahraga untuk pengetahuan warga;
2. Mengimplementasikan pemberian materi massage olahraga untuk untuk pencegahan, kesehatan, dan penyembuhan pada warga;
3. Mengembangkan strategi peluang usaha agar masyarakat mengetahui besarnya peluang massage untuk dijadikan sebagai sebuah usaha;
4. Pengembangan Standar Operasional Prosedur sebagai pengetahuan untuk warga tentang tata cara pemberian massage di Desa Jungsemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunianya sehingga tim pengabdian dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan baik. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada

Rektor Universitas PGRI Semarang, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Bapak kepala Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, dan semua pihak yang telah membantu tim selama proses pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 7(1), 55–69.
- Diskominfo Kendal. (2021, Maret 20). *Pantai Indah Kemangi Berpotensi Jadi Wisata Sport Tourism Terbaik*. https://www.kendalkab.go.id/berita/id/20210320001/pantai_indah_kemangi_berpotensi_jadi_wisata_sport_tourism_terbaik
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291–314.
- Kasmir, K. (2007). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo.

-
- Nanayakkara, N. (2006). *Manfaat Terapi Air dan Pijatan pada Tubuh*. Jakarta. PT Dian Rakyat. <https://doi.org/10.22245/jpor.v2i1.4507>
- Potter, P., & Perry, A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik* (Renata Komalasari, Penerj.; 4 ed., Vol. 2). EGC.
- Prastya, A. H., Susila, G. H. A., & Suastini, N. N. (2019). PELATIHAN SPORT MASSAGE PADA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BULELENG-BALI. *WIDYA LAKSANA*, 8(2), 175–180.
- Purnomo, A., Usman, I., & Asitah, N. (2020). Penelitian Kewirausahaan di Indonesia: Pemetaan Publikasi dalam Perspektif Scientometrik (1972-2019). *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(3), 207–215.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Simatupang, N. (2016). PENGETAHUAN CEDERA OLAHRAGA PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIMED. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(1), 31–42.
- Wijaya, M. A., Astra, I. K. B., & Muliarta, I. G. S. I. W. (2020). PELATIHAN SPORT MASSAGE BERBASIS BUDAYA BALI BAGI PELATIH BALI PADA PON XX DI PAPUA. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1642.